

ABSTRAK

Eva Sulastriyani, 1211010031, 2025: *Konsep Kebebasan dan Tanggung Jawab: Kajian Etika terhadap Pemikiran Emmanuel Levinas*. Skripsi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kebebasan merupakan salah satu hal yang melekat pada setiap insan, begitu pula dengan tanggung jawab. Kebebasan merupakan syarat fundamental yang dimiliki oleh setiap individu dan tidak dapat dipisahkan dengan tanggung jawab personal. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu harus mampu untuk menyeimbangkan antara kebebasan dan tanggung jawab. Sejatinya manusia hidup di dunia ini memiliki kebebasan yang dikaruniai, namun memiliki tanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Karena setiap kebebasan terdapat batasan tertentu atau nilai moral yang berlaku untuk dipatuhi oleh setiap individu. Tindakan etis yang dilakukan oleh setiap manusia merupakan tindakan yang tidak keluar dari batasan moral dan berani untuk bertanggung jawab atas tindakannya tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana konsep kebebasan dan tanggung jawab dalam perspektif Emmanuel Levinas dengan menggunakan teori etika. Levinas memiliki konsep kebebasan dan tanggung jawab yang unik dari para filsuf lainnya. Etika Levinas menekankan bahwa hubungan sosial merupakan dasar moralitas dan bagaimana manusia bertindak terhadap orang lain adalah kunci dari kehidupan yang bermakna.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kepustakaan atau library research. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebuah buku karya Emmanuel Levinas yang berjudul *Kenyataan dan Bayang-bayangnya* yang memiliki 170 halaman. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, artikel, jurnal, dokumen, baik berbentuk fisik maupun non fisik. Segala bentuk data yang digunakan oleh penulis berperan sebagai rujukan untuk menunjang keberhasilan penelitian ini.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Emmanuel Levinas memiliki cara unik dalam menyampaikan gagasannya terkait kebebasan dan tanggung jawab dengan menggunakan teori etikanya. Kebebasan menjadi suatu hal yang menjadikannya bentuk penjara dalam solipsisme. Hubungan dengan Yang Lain bersifat asimetris, setiap individu jika dihadapkan dengan wajah Yang Lain maka muncul tanggung jawab etis terhadapnya. Etika menjadi posisi sebagai filsafat pertama karena pengalaman etis yang dilakukan oleh setiap individu dengan bertindak sebagai tindakan yang bertanggung jawab dengan melampaui kebebasan di dalamnya. Oleh karena itu aktivitas tersebut dapat dikatakan fondasi dari segala sesuatu.

Kata Kunci: *Emmanuel Levinas, Etika, Kebebasan, Tanggung Jawab*